

Nama : Ferza Reyaldi
NIM : 09021281924060
Kelompok : 8

LATIHAN BAB 8 PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA(2)

- 1) Jelaskan makna Pancasila sebagai ideologi!

Jawab :

Pancasila bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ideologi yang di dalamnya memuat cita-cita, ide-ide dasar, nilai-nilai, simbol, doktrin, pedoman dan kerangka normatif bagaimana negara Indonesia akan diselenggarakan. Landasan yuridis yang menunjukkan bahwa Pancasila adalah Ideologi negara Indonesia terlihat pada Pembukaan UUDNRI 1945 alinea 4. Dimuatnya Pancasila sebagai bagian esensial dari Pembukaan UUDNRI 1945 menunjukan keterkaitan erat Pancasila dengan UUDNRI 1945 sebagai dasar penyelenggaraan negara yakni, Pancasila sebagai landasan ideal dan UUDNRI 1945 sebagai landasan konstitusional.

- 2) Jelaskan tujuh ide atau gagasan dasar yang terkandung dalam ideologi Pancasila!

Jawab :

1. ***Paham Negara Persatuan***

Hakikat persatuan yang dimaksud adalah negara merupakan suatu kesatuan dari keseluruhan unsur-unsur yang membentuknya yakni rakyat dan wilayah yang meliputinya.

2. ***Paham Negara Kebangsaan***

Bangsa bukanlah manifestasi kepentingan individu dan golongan saja melainkan merupakan suatu penjelmaan dari sifat kodrat manusia dalam merealisasikan harkat dan martabat kemanusiaannya.

3. ***Paham negara integralistik***

Paham integralistik Pancasila berdasarkan pada prinsip bahwa negara adalah suatu kesatuan integral dari keseluruhan unsur-unsur yang membentuknya.

4. ***Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa***

Sila ini menunjukkan bahwa negara Indonesia menjadikan nilai-nilai Ketuhanan sebagai sumber nilai dan sumber norma dalam setiap aspek penyelenggaraan negara baik material maupun spritual.

5. ***Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang berkemanusiaan yang adil dan beradab***

Negara Pancasila mengakui kebangsaan yang berkemanusiaan, oleh karena itu negara Indonesia mengakui bahwa bangsa Indonesia adalah bagian dari umat manusia. Atas dasar ini, negara Indonesia mengembangkan suatu pergaulan antar bangsa dalam masyarakat internasional berdasarkan kodrat manusia dan mengakui kemerdekaan bangsa adalah hak yang dimiliki oleh hakikat manusia sebagai individu maupun makhluk sosial.

6. ***Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang berkerakyatan.***

Paham negara kebangsaan yang berkerakyatan menempatkan negara sebagai dari oleh dan untuk rakyat oleh karenanya negara harus sesuai dengan hakikat rakyat sebagai pendukung pokok dan asal mula kekuasaan negara.

7. ***Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang berkeadilan sosial***

Paham berkeadilan sosial berarti manusia harus adil terhadap dirinya sendiri, adil terhadap Tuhannya, adil terhadap orang lain dan masyarakat dan adil terhadap alam lingkungannya.

- 3) Jelaskan fase perkembangan Pancasila sebagai ideologi bangsa!

Jawab :

a. Fase sebelum penjajahan

Pada fase ini, di wilayah nusantara berdiri kerajaan-kerajaan yang diantaranya adalah kerajaan Sriwijaya pada sekitar abad VII-XII di Sumatera Selatan dan Kerajaan Majapahit di Jawa Timur pada sekitar abad XIII-XVI. Pada fase ini, unsur-unsur yang menjiwai ideologi Pancasila, yakni ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, tata pemerintahan atas dasar musyawarah, dan keadilan sosial telah terdapat sebagai asas-asas yang menjiwai, dihayati dan dilaksanakan hanya saja belum dirumuskan secara konkret sebagai ideologi.

b. Fase penjajahan

Sejak 1511 dengan diawali portugis menjajah malaka sampai deklarasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, gerakan perjuangan dan ideologis atas dasar kesamaan nasib serta kesatuan bersama semakin berkembang. Gerakan ini juga semakin mendudukan konsep ideologi negara yang cita-citakan. Pada zaman ini perjuangan menuju negara Indonesia merdeka diawali dalam bentuk perlawanan-perlawanan fisik terhadap penjajahan yang bersifat lokalitas karena belum adanya persatuan. Kegagalan perlawanan fisik karena tidak terkoordinasi dengan baik mendorong munculnya kesadaran untuk bersatu dan bernegara yang dipelopori berdirinya organisasi Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908. Pendirian Budi Utomo ini kemudian ditandai sebagai kebangkitan nasional. Sejak saat itu, jalan baru ke arah tercapainya cita-cita perjuangan bangsa telah mulai dirintis.

Cita-cita bersama untuk mencapai kemerdekaan tanah air dan bangsa semakin mengurucut dengan adanya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Melalui Sumpah Pemuda ini dideklarasikan adanya bangsa, tanah air satu dan bahasa satu, yakni Indonesia sehingga paham kebangsaan dan paham persatuan yang mendasari ideologi Pancasila mencapai titik kulminasinya.

c. Fase persiapan kemerdekaan

Dimulai sejak zaman penjajahan Jepang di Indonesia yang diawali dengan pengumuman jepang akan dibentuknya Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BUPKI) yang terbentuk pada tanggal 29 April 1945. Pada fase ini usaha untuk merumuskan dasar pembentukan negara semakin mengurucut dalam sidang-sidang yang dilakukan oleh BUPKI. Pada sidang pertama, tokoh tokoh nasional seperti Mr. Muhammad Yamin, Bagoes Hadikusumo, KH Wachid Hasyim, Soepomo dan Soekarno menyampaikan usulan rumusan dasar negara. Nomenkelatur Pancasila yang digunakan Soekarno kemudian digunakan untuk menyebut basis ideologi, dasar negara dan filsafat negara Republik Indonesia dan tanggal 1 Juni diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila.

Pada tanggal 22 Juni 1945 disusun sebuah piagam yang dikenal dengan Piagam Jakarta yang didalamnya memuat rumusan dan sistematika Pancasila. Rumusan Piagam Jakarta ini kemudian menjadi rancangan akhir dasar negara yang akan dibentuk.

Perdebatan terkait dasar negara dan ideologi yang akan dianut pada fase ini terutama terjadi antara golongan Islam dan golongan kebangsaan terkait relasi antara

agama dengan negara. Kompromi antar dua kepentingan pada kaidah fundamental ini terlihat pada perumusan Pancasila pada Pembukaan UUD 1945 yang disahkan setelah proklamasi kemerdekaan.

d. **Fase setelah proklamasi kemerdekaan**

PPKI dalam sidang tanggal 18 Agustus 1945 menyepakati untuk mengesahkan UUD 1945 yang terdiri dari Pembukaan dan batang tubuh. Pada UUD 1945 ini, dilakukan penyempurnaan rumusan Pancasila. Sejak saat ini, lima sila Pancasila sebagaimana tercantum pada alinea ke empat pembukaan UUD 1945 resmi menjadi dasar, filsafat dan ideologi negara Republik Indonesia yang telah di proklamirkan.

Pada perkembangan selanjutnya, sempat terjadi perubahan rumusan Pancasila melalui Konstitusi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Undang-undang Dasar Sementara (UUDS) 1950.

Melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959, Indonesia kembali kepada UUD 1945 yang berarti Pancasila kembali pada rumusan awalnya sebagaimana tercantum dalam alinea ke empat pembukaan UUD 1945 yang kemudian dipertahankan sampai saat sekarang sebagai kaidah fundamental Negara Republik Indonesia.

4) Jelaskan karakteristik ideologi Pancasila!

Jawab :

Ideologi Pancasila secara naturalistik mencerminkan orignalitas *Indonesia value* (nilai-nilai asli Indonesia). Pancasila pada dasarnya adalah akumulasi nilai-nilai substansial pada dialektika antara negara dengan masyarakat negara yang bernaung didalamnya.

5) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pancasila sebagai ideologi reformatif, dinamis, dan terbuka!

Jawab :

- **Pancasila bersifat reformatif**, karena implementasi Pancasila bersifat aktual dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika yang berkembang pada aspek-aspek sosial kemasyarakatan.
- **Pancasila bersifat dinamis**, karena Pancasila tidak disusun dalam nilai-nilai yang kaku dan senantiasa mampu melakukan perubahan sesuai dinamika kemasyarakatan.
- **Pancasila bersifat terbuka**, Pancasila bukan merupakan cita-cita sekelompok orang yang kemudian dipaksakan berlaku untuk mengubah masyarakat dengan tuntutan konkret serta operasional yang keras dan mutlak.

6) Jelaskan peran dan fungsi Pancasila sebagai ideologi bangsa!

Jawab :

Peran Pancasila sebagai ideologi negara

- ❖ sebagai identitas yang menentukan eksistensi bangsa Indonesia;
- ❖ sebagai arah dan tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara;
- ❖ sebagai sumber motivasi praktek kehidupan bernegara bangsa Indonesia;

- ❖ sebagai sumber kekuatan untuk menjaga integrasi nasional;
- ❖ sebagai pedoman untuk menjawab tantangan dan hambatan dalam kehidupan nyata;
- ❖ sebagai pokok fundamental dan normatif pada kehidupan bernegara;
- ❖ sebagai standar moral martabat bangsa.

Fungsi Pancasila sebagai ideologi negara

- ❖ menjadi dasar negara dan pada hakekatnya merupakan sumber dari segala sumber hukum;
- ❖ mengatur hidup kemasyarakatan pada umumnya;
- ❖ mengatur tingkah laku individu pada relasi sosial kemasyarakatan;
- ❖ mempererat hubungan sosial dalam masyarakat;
- ❖ menjadi dasar acuan bagi persatuan dalam kehidupan berbangsa;
- ❖ sebagai pembentuk moralitas kebangsaan baik pada relasinya dengan Tuhan, sesama manusia, maupun dengan makhluk hidup lainnya.

7) Uraikanlah perbandingan ideologi Pancasila dengan ideologi lain!

Jawab :

Perbedaan yang dimiliki oleh ideologi Pancasila dengan ideologi lainnya adalah :

- ❖ Dalam sejarah kelahirannya Pancasila digali dan nilai-nilai sosial budaya bangsa Indonesia, sehingga Pancasila merupakan kristalisasi dari nilai-nilai sosial budaya bangsa Indonesia. Pancasila dirancang dan dirumuskan dalam suatu proses oleh para pendiri negara Indonesia merdeka.
- ❖ Ideologi Pancasila mengarah kepada keseimbangan antara kepentingan kehidupan duniawi dengan kehidupan akhirat, antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat. Ideologi lain cenderung kepada salah satu aspek kehidupan saja.
- ❖ Dalam bidang ekonomi, ideologi Pancasila menghendaki kesejahteraan bersama dengan mengakui hak-hak individu dan berasaskan kekeluargaan. Liberalisme menuju kepada Kapitalisme, Komunisme berusaha mewujudkan sama-rata sama rasa. Hak-hak individu diserahkan kepada negara dan negara yang mengaturnya.
- ❖ Ideologi Pancasila bersifat terbuka, sedangkan ideologi lain tertutup.
- ❖ Ideologi Pancasila melindungi semua penganut agama dan memberikan jaminan terhadap agama yang bersangkutan untuk eksis dalam negara. Liberalisme menyerahkan semua urusan agama kepada individu. Komunisme tidak mengakui agama bahkan agama dianggap racun dalam kehidupan masyarakat. Sekularisme memisahkan urusan agama dengan urusan negara.
- ❖ Ideologi Pancasila berusaha mewujudkan masyarakat Pancasila yaitu masyarakat yang menjwai dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, Liberalisme melahirkan Individualisme, dan Komunisme ingin mewujudkan masyarakat komunis.

8) Jelaskan tantangan internal dan tantangan eksternal Pancasila sebagai ideologi bangsa!

Jawab :

Tantangan internal

❖ *Demoralisasi bangsa*

Bentuk demoralisasi anak bangsa dapat dilihat dari semakin banyaknya bentuk perbuatan yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila antara lain korupsi, intoleransi antar pemeluk agama, politik uang, tawuran pelajar, tingginya tingkat kriminalisasi dan sebagainya. Demoralisasi juga terjadi pada konstruksi berfikir menjadi pragmatis, rendahnya semangat nasionalisme, oportunistik serta budaya konsumtif yang berlebihan.

❖ *Ancaman disintegrasi bangsa*

Bentuk ancaman disintegrasi bangsa dapat dilihat dari masih adanya gerakan separatis yang berusaha untuk memisahkan diri dari Indonesia. Selain itu ancaman disintegrasi ini juga dapat berasal dari menguatnya ego primordial kedaerahan terutama pasca otonomi daerah yang memunculkan kecenderungan daerah untuk menguatkan identitas kedaerahan atau kelompok mayoritas di daerah.

❖ *Kecenderungan munculnya pemaksaan kehendak*

Kecenderungan pemaksaan kehendak ini dapat dilihat dari munculnya organisasi-organisasi masyarakat yang berusaha untuk memaksakan kehendak menurut paham yang mereka anut.

❖ *Munculnya gerakan untuk merubah Pancasila*

Gerakan yang berusaha untuk merubah ideologi Pancasila dengan ideologi ditandai dengan adanya upaya-upaya dari sekelompok orang untuk merubah Pancasila menjadi ideologi yang dianutnya.

❖ *Rendahnya pengetahuan terhadap Pancasila*

Hasil penelitian litbang Kompas yang dipublikasikan pada tanggal 1 Juni 2008 menunjukkan fakta bahwa pengetahuan masyarakat mengenai Pancasila merosot tajam, yakni 48,4 persen responden yang berusia 17-29 tahun tidak dapat menyebutkan sila-sila Pancasila secara benar dan lengkap; 42,7 persen responden berusia 30-45 tahun salah menyebut sila-sila Pancasila, dan responden yang berusia 46 tahun ke atas, sebanyak 60,6 persen sama sekali tidak dapat menyebutkan kelima sila Pancasila.

❖ *Lemahnya penegakan hukum*

Lemahnya penegakan hukum dapat dilihat dari masih banyaknya terjadi kasus-kasus yang penanganannya tidak memenuhi rasa keadilan masyarakat. Lemahnya penegakan hukum ini juga dapat dilihat dari kurang sigapnya aparat penegak hukum dalam menangani kasus-kasus hukum yang melibatkan oknum-oknum yang memiliki sumber daya ekonomi dan kekuasaan seperti pada kasus korupsi serta masih adanya kekerasan yang dilakukan oleh aparaturnegara terhadap masyarakat Indonesia.

❖ *Belum meratanya kesejahteraan*

Belum meratanya kesejahteraan dapat dilihat dari masih tingginya jumlah dan persentase penduduk miskin dan belum meratanya pembangunan infrastruktur penunjang di berbagai daerah di Indonesia. Persentase kemiskinan per bulan Maret

2014 sebagaimana dipublikasikan oleh Badan Statistik Negara (BSN) menunjukkan bahwa angka kemiskinan secara nasional masih mencapai angka 11 persen. Jumlah penduduk miskin terbanyak terdapat di Papua yang mencapai 30,05 persen dan Papua Barat mencapai 27,13 persen. Kondisi ini berbanding terbalik dengan sumber daya alam yang dimiliki oleh Papua dan Papua Barat.

Tantangan eksternal

❖ *Globalisasi*

Globalisasi menghilangkan batas-batas teritorial kenegaraan pada pergaulan hidup manusia sehingga dengan mudah bisa terjadi percampuran kebudayaan satu sama lain. Tanpa pengetahuan dan penghayatan yang memadai tentang Pancasila, generasi penerus bangsa tidak akan mampu memfilter berbagai kebudayaan yang datang sehingga nilai-nilai fundamental Pancasila tidak lagi menjadi pedoman hidup bermasyarakat dan bernegara.

❖ *Desakan ideologi lain*

Semakin mudarnya batas-batas kenegaraan pada era globalisasi membuat masyarakat Indonesia akan sangat mudah untuk mengenal ideologi negara lain seperti: Liberalisme, Komunisme, Individualisme, Pragmatisme, Hedonisme, dan juga ideologi lain yang berasal dari luar negeri. Perkembangan ideologi sektarian Islam radikal secara global juga memberikan pengaruh signifikan pada konsepsi berpikir masyarakat Indonesia sehingga memunculkan bentuk-bentuk tindak terorisme yang membahayakan kehidupan manusia dan negara.

❖ *Kepentingan internasional terhadap sumber daya alam Indonesia*

Ideologi Pancasila juga mendapat tantangan dari derasnya arus modal asing yang masuk ke Indonesia terutama yang terkait dengan pengolahan sumber daya alam Indonesia. Arus modal asing ini cenderung mengacu kepada prinsip kapitalistik ekonomi yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi kerakyatan yang dianut oleh Pancasila. Klaim negara tetangga terhadap beberapa wilayah kepulauan RI, dan *illegal fishing* dan pencurian sumber daya alam lainnya juga merupakan bentuk-bentuk kepentingan internasional terhadap sumber daya alam Indonesia.